

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumberdaya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Melalui pendidikan maka seseorang akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai harapan. Pendidikan memiliki posisi strategis dalam segala segi pembangunan bangsa, khususnya dalam upaya pengembangan perilaku belajar yang lebih baik.

Pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar dengan perubahan-perubahan di dalam tingkah laku dihasilkan di dalam diri orang itu melalui di dalam kelompok (Brown dalam Ahmadi, 2007). Pendidikan tidak dapat diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil sesuai dengan proses yang telah dilalui. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi.

Selain pemerintah, orangtua dan masyarakat merupakan tiga unsur penting yang bertanggung jawab dalam tercapainya keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Masyarakat dan pemerintah bertugas menyediakan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Majunya pendidikan itu juga tidak terlepas dari keadaan sosial ekonomi orangtua. Orangtua dalam

keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh seseorang. Orangtua yang memiliki sosial ekonomi yang baik cenderung anak memiliki prestasi yang baik, dan sebaliknya orangtua yang memiliki sosial ekonomi yang tidak baik cenderung anak kurang memiliki prestasi yang baik. Hal ini disebabkan orangtua tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar lainnya, sehingga dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2010).

Dalam keluarga seseorang juga dapat menerapkan berbagai pengetahuan yang diterima di sekolah, perguruan tinggi ataupun tempat lain serta menjadi tempat berdiskusi tentang berbagai hal. Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi perilaku anak dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah masalah perilaku belajar mahasiswa selama di perguruan tinggi. Perilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya (Wijanarko, 2017). Adanya perilaku belajar yang baik dan benar maka dapat tercipta prestasi belajar mahasiswa yang baik.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu universitas negeri di kota Medan, yang menerima mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Universitas ini terdiri dari 27 jurusan salah satunya yakni Jurusan Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial (UNIMED, 2017). Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi terdiri dari 661 mahasiswa yang meliputi angkatan 2017, 2016, 2015, 2014, 2013, 2012, dan 2011. Angkatan 2016 terdiri dari 137 orang, dengan keadaan sosial

ekonomi orangtua, dan perilaku belajar serta tempat asal yang beda pula. Jarak asal yang paling jauh yaitu Provinsi Riau dan yang paling dekat adalah kota Medan. (Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED, 2018)

Mahasiswa angkatan 2016 telah mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah Filsafat Pendidikan, Pengembangan Peserta Didik, Kepemimpinan, Pengembangan Materi IPS, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Geologi Dasar, IPA Dasar, Pengantar Geografi, Geomorfologi Dasar, Meteorologi dan Klimatologi. Selanjutnya Kartografi, Geografi Sosial, Pembelajaran IPS Terpadu, Profesi Kependidikan, Hidrologi, Oseanografi dan Sumberdaya Kelautan, Geologi dan Geomorfologi Indonesia, Magang I, Psikologi Pendidikan, Bahasa Inggris Geografi. Selain itu mahasiswa angkatan 2016 juga telah mengikuti mata kuliah Geografi Tanah, Kewarganegaraan, Survey dan Pemetaan, Agama, Ekologi dan Lingkungan, Geografi Regional Indonesia, Perencanaan Pembelajaran Geografi, dan Studi Masyarakat Indonesia, sesuai dengan aturan yang berlaku di Jurusan Pendidikan Geografi.

Namun, “Mahasiswa tersebut masih ada 11% yang memiliki IPK dibawah 3,00 sehingga berpengaruh terhadap pengambilan matakuliah selanjutnya dengan beban studi tidak lebih dari 21 SKS. Hal ini akan memperlambat atau menambah masa studi. Selain itu mahasiswa angkatan 2016 kurang mampu menggunakan waktu dengan baik dalam pembagian mengerjakan tugas KKNI” (Nurman, Wawancara 2018).

Hal ini disebabkan kurangnya menggunakan jumlah uang yang dikirim orangtua masih belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk setiap

bulannya dengan jumlah kiriman Rp 600.000 perbulan dan kurangnya mengatur uang bagi yang memperoleh kiriman orangtua dengan jumlah Rp. 1.700.000 perbulan. Bagi mahasiswa yang memiliki jumlah kiriman orangtua Rp. 1.700.000 perbulan belum mampu menggunakan uang untuk tugas tersebut, ini disebabkan penggunaan uang itu dalam hal lain yakni untuk jalan-jalan ke mall, jalan-jalan ke alam (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2016, wawancara 2018). Perilaku ini juga disebabkan oleh sosial ekonomi orangtua yang meliputi pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orangtua. Sehubungan dengan itu maka perlu dikaji pengaruh sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku belajar mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2016 dengan IPK dibawah 3,00 sebesar 11%, (2) Kurangnya menggunakan waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas KKNi yang disebabkan jumlah uang kiriman orangtua masih belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk setiap bulannya. (3) Kurangnya menggunakan waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas KKNi yang disebabkan belum mampunya menggunakan uang dengan baik untuk mengerjakan tuags melainkan untuk hal lain seperti jalan-jalan ke mall maupun jalan-jalan ke alam. (4) Keadaan sosial ekonomi orangtua dan perilaku belajar mahasiswa angkatan 2016 yang berbeda

C. Pembatasan Masalah

Mengingat identifikasi masalah cukup luas maka masalahnya dibatasi pada sosial ekonomi orangtua yang meliputi pendidikan formal, jenis pekerjaan, pendapatan dan perilaku belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dengan kalimat tanya penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orangtua terhadap perilaku belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orangtua terhadap perilaku belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh yang signifikan antara pendidikan orangtua terhadap perilaku belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Pengaruh yang signifikan antara pendapatan orangtua terhadap perilaku belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak jurusan dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi dan perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Geografi pada Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua mahasiswa dalam upaya meningkatkan sosial ekonomi termasuk perilaku belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi.
3. Menambah wawasan penulis dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi terutama yang menyangkut sosial ekonomi dan perilaku belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi.
4. Sebagai studi bandingan bagi peneliti selanjutnya dengan objek yang sama pada tempat dan waktu yang berbeda.